

# Penyusunan Kamus Kata Dasar Bahasa Indonesia – Arab Berdasarkan Terjemah Ayat Al Qur'an Juz 'Amma

**Fenty Eka Muzayyana Agustin**

Prodi Teknik Informatika

Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Fenty.eka@uinjkt.ac.id

## Abstrak

Pada umumnya untuk belajar Bahasa Arab di Indonesia menggunakan rujukan kitab-kitab nahwu shorof yang dikarang oleh orang Arab (*native speaker*) dan diperuntukkan bagi orang Arab pula. Bagi orang Indonesia yang belajar Bahasa Arab memiliki kesulitan salah satunya adalah belum mengetahui kata dasar Bahasa Arab yang terdiri dari tiga huruf (*mujarod*). Oleh karena itu untuk memudahkan mencari suatu kata dalam Bahasa Arab, maka disusunlah suatu kamus kata dasar Bahasa Arab (*mujarod*). Juz 'Amma merupakan juz yang paling banyak dibaca oleh umat Islam, oleh karena itu penyusunan daftar kata dasar dimulai dari juz ke-30 ini. Penyusunan kamus kata dasar ini diawali dari terjemahan Bahasa Indonesia untuk kemudian dicari *mujarodnya*. Tujuan disusunnya *mujarod* ini adalah untuk memudahkan mencari kata-kata Bahasa Arab yang lain yang merupakan bentuk lanjutan dari *mujarod* ini. Setelah diperoleh *mujarod* yang ada di Juz 'Amma, selanjutnya menyusun kamus tersebut berdasarkan klasifikasi tema yang ada pada juz tersebut.

## 1 Pendahuluan

Al Qur'an merupakan sumber rujukan utama bagi kaum muslimin dalam menjalani kehidupannya. Al Qur'an menyimpan informasi yang tak terhitung jumlahnya, dan jenisnya. Berbagai penelitian berkaitan dengan penelusuran informasi dalam Al Qur'an, sudah dilakukan oleh para ilmuwan. Salah satunya desain

sistem yang diajukan untuk mengutip informasi dari Al Qur'an [1]. Sistem ini mengusulkan penelusuran informasi dengan fitur pencarian yang berfokus pada teks, terjemahan, bacaan, tafsir, al-Hadits, topik dan tema-tema seperti kisah-kisah para nabi dan tempat-tempat yang disebutkan dalam al-Quran. Tafsir yang digunakan adalah Ibnu Katsir dan Hamka. Sistem ini diimplementasikan di web untuk mengambil informasi dalam teks Al Qur'an. Teks dari al Quran akan dibuat segmentasi sebagai blok dan dikaitkan dengan Hadis yang relevan dan dihubungkan dengan tafsir, Asbabun Nuzul, terjemah, bacaan dan tajwidnya.

Penyajian pengetahuan (*Knowledge representation*) adalah pendekatan sistematis untuk mempelajari dan memahami ilmu didasarkan pada sejumlah metode klasifikasi. Beberapa metode klasifikasi yang diadopsi oleh para peneliti seperti taksonomi, hirarki, struktur pohon, analisa paradigma dan aspek terbatas dalam mendelegasikan, menemukan dan membangun pengetahuan baru [2]. Konsep penyajian pengetahuan Al-Quran yang sudah dikenal adalah pembagian Al Qur'an kedalam 30 juz, 114 surat dan 6326 ayat. Pada perkembangannya para peneliti menyajikan Al Qur'an dalam bentuk struktur hirarki yang terdiri dari klasifikasi ayat berdasarkan tema yang sesuai, atau yang disebut klasifikasi tematik. Pendekatan ini merupakan cara belajar mengajar yang mengintegrasikan dan menghubungkan beberapa bidang pengetahuan kedalam sebuah tema. Klasifikasi ayat-ayat Al Qur'an kedalam tema-tema dapat dilihat pada Al Qur'an Terjemah Per Kata yang diterbitkan oleh Penerbit Sygma. Pada Al Qur'an tersebut terdapat XX tema (Bab), yang masing-masing dibagi kedalam subbab-subbab. Pembagian ini

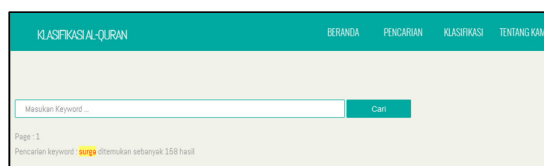
memudahkan kaum muslimin untuk mencari ayat-ayat Al Qur'an sesuai dengan kebutuhannya. Namun ada kelemahan pada klasifikasi tersebut yaitu, (1) hanya terdiri dari nomor surat dan ayat, (2) pembaca tidak dapat mencari berdasarkan bunyi ayat, (3) belum dilengkapi dengan tafsir ayat dan asbab nuzulnya.

Situs [www.quran.com](http://www.quran.com) adalah situs yang lengkap dari sisi bahasa terjemahannya. Situs ini merupakan projek penelitian Dr. Kais Dukes dari *Language Research Group* Universitas Leeds, yang sudah dipergunakan oleh lebih dari dua juta orang setiap tahunnya. Situs ini memiliki susunan Al Qur'an kata per kata yang lengkap dengan struktur tata bahasa arabnya (*nahwu* dan *sharaf*) dan didukung dengan diagram jenis kata, awalan, akhiran dan perubahan maknanya. Sama halnya dengan situs yang lain, mesin pencari pada situs ini masih merujuk pada kata kunci yang terdapat pada terjemahan. Meskipun pada situs ini dapat mencari dalam bahasa arab dan bisa mencari berdasarkan bunyi potongan ayat, namun tafsir Jalalain yang ditampilkan masih dalam bahasa dan tulisan Arab. Situs ini menggunakan data untuk membangun sebuah sistem kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence System*) untuk konsep pencarian dan tanya jawab. Sistem ini sangat lengkap dan memudahkan penelusuran informasi (*information retrieval*) dalam Al Qur'an. Bahkan projek ini sudah mampu menghasilkan *Quran Arabic Corpus* (QAC) yang bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara tata bahasa Arab tradisional dan teknik modern dari linguistik, mencakup penandaan *part-of-speech*, segmentasi struktur kata secara morfologi dan representasi formal dari sintaks menggunakan grafik ketergantungan (*dependency graph*) [3].

Bangsa Indonesia yang mempunyai penduduk mayoritas beragama Islam masih membutuhkan mesin pencari untuk menemukan ayat Al Qur'an menggunakan Bahasa Indonesia. Mesin pencari tersebut akan dilengkapi terjemah ayat dalam Bahasa Indonesia, tafsir makna yang terkandung dalam ayat tersebut dan hadist yang menunjukkan implementasi makna ayat tersebut dalam kehidupan sehari-hari kaum muslimin. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, telah dimulai sebuah penelitian yang bertujuan membuat klasifikasi ayat Al Qur'an. Penelitian tersebut dibatasi pada Juz 'Amma yang merupakan juz dengan surat-surat pendek dan cukup familiar bagi penduduk Indonesia.

## 2 Aplikasi Index Pencarian Ayat Al Qur'an Menggunakan Klasifikasi Tematik

Penelitian klasifikasi tematik Juz 'Amma ini menghasilkan daftar tema klasifikasi ayat yang ada pada Juz 'Amma dan kata dasar dalam Bahasa Indonesia. Kata dasar tersebut kemudian digunakan untuk melakukan pencarian pada ayat-ayat Al Qur'an. Sebagai contoh kata kunci pencarian ayat dengan kata: "surga" menghasilkan 158 ayat.



Gambar 1. Hasil Pencarian

Dari 158 ayat yang mengandung kata surga dapat disimpulkan bahwa di dalam Al Qur'an terdapat terjemah kata yaitu surga dalam Bahasa Arab ada yang diartikan *jannah* dan ada pula terjemah yang bersifat maknaawi misalnya: *daarul akhirah* (kampung akhirat), *husnul ma aab* (tempat kembali yang baik), *rahmatillah* (rahmat Allah) dan yang lainnya. Surga merupakan kata benda atau *isim* dalam Bahasa Arab.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menerjemahkan kata Bahasa Arab di Al Qur'an dapat dilakukan dengan mencari arti katanya, dan juga berdasarkan tafsir dari makna kata itu. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya adalah membuat daftar kata dasar Bahasa Indonesia dan bentukannya, serta arti dalam Bahasa Arabnya dengan bentuk *mujarod* dan perubahan kata tersebut (*tasrifnya*).

## 3 Penelitian Selanjutnya

Tujuan akhir penelitian ini adalah membuat sebuah sistem pakar dibidang Qur'an (*qur'anic expert system*). Sistem pakar yang dimaksud ialah seperti ilmu yang dimiliki seorang hafidz (penghapal) qur'an yang memiliki keahlian:

1. Menerjemahkan arti ayat Al Qur'an
2. Menjelaskan makna kata (ayat)
3. Menjelaskan implementasi ayat
4. Mentafsirkan ayat dengan ayat, dan ayat dengan hadist

Langkah pertama adalah membuat klasifikasi tematik Al Qur'an berdasarkan klasifikasi yang telah dibuat oleh Syamil Qur'an. Tujunnya adalah untuk mengetahui tema yang dibahas

didalam setiap juz Al Qur'an. Tema ini akan mempermudah pencarian sekaligus sebagai landasan membuat sebuah ontology. Langkah berikutnya adalah membuat daftar kata dasar Bahasa Indonesia dan bentukannya, serta arti dalam Bahasa Arabnya dengan bentuk *mujarod* dan perubahan kata tersebut (*tasrifnya*). Pada tahap ini sangat diperlukan pengetahuan tentang morfologi Bahasa Indonesia.

## Reference

- [1] M. F. Noordin and R. Othman, "An Information Retrieval System for Quranic Texts: A Proposed System Design," *2006 2nd Int. Conf. Inf. Commun. Technol.*, vol. 1, pp. 704–709, 2006.
  - [2] A. Ta, S. Z. Abidin, M. S. Abdullah, B. B. M. Ali, and M. Ahmad, "AL-QURAN THEMES CLASSIFICATION USING ONTOLOGY," no. 074, pp. 383–389, 2013.
  - [3] K. Dukes, A. Sharaf, and E. Atwell, "Online visualization of traditional quranic grammar using dependency graphs," *Found. ...*, pp. 1–15, 2010.
- [reference stub]